

ABSTRAK

Industri Baterai merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *supply* baterai untuk mobil dan kendaraan ringan. Setiap perusahaan memiliki kerja sama dengan pihak lain diantaranya adalah yang *support* dari masing-masing *vendor*. *Departement Procurement* merupakan salah satu departemen yang berkaitan langsung dengan *vendor* baik secara langsung maupun tidak langsung. Didalam *Departemen Procurement* memiliki dua departemen dibawahnya yaitu *Indirect Material* dan *Direct Material*. Pada penelitian ini dilakukan di bagian *inventory* PAD dan *purchasing support* adalah *Indirect Material* yang mana tujuan dari penelitian ini untuk mencari *vendor* terbaik yang nantinya akan dikontrak jangka panjang dikarenakan selama ini masih sering terjadi kekosongan *item sparepart*. Dari 4277 *item sparepart* ada 547 *item* yang sering mengalami kekosongan dikarenakan *indent* dan *problem* dari *vendor* untuk itu saat ini peneliti menggunakan metode *Pareto* dan *AHP (Analitical Hierarchy Process)*. Kriteria dalam penelitian ini meliputi *Budget, Quality, Delivery dan Service*. Hasil dari penelitian ini adalah menyatakan bahwa *vendor* VSMC atau PT. Sinar Mutiara Cakrabuana memiliki bobot tertinggi yaitu 0,492, setelah itu yang kedua adalah VSAI atau PT. SMC Automation Indonesia dengan bobot 0,287 dan yang terakhir adalah VCAS atau PT. Citramas Alfa Sejahtera dengan bobot 0,221

Kata kunci: *Departemen Procurement, Indirect Material, Pareto, AHP (Analitical Hierarchy Process), Kontrak*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Battery Industry is a company engaged in the supply of batteries for cars and light vehicles. Each company has cooperation with other parties, one of which is support from each vendor. The Procurement Department is a department that is directly or indirectly related to vendors. The Procurement Department has two departments under it, namely Indirect Material and Direct Material. This research was conducted in the PAD inventory section and the purchasing support is Indirect Material, which is the purpose of this research to find the best vendors who will be contracted long term because there are still frequent vacancies for spare parts. Of the 4277 spare parts items, there are 547 items that often experience vacancies due to indents and problems from vendors. For this reason, researchers currently use the Pareto and AHP (Analytical Hierarchy Process) methods. The criteria in this study include Budget, Quality, Delivery and Service. The results of this study are stating that the VSMC vendor or PT. Sinar Mutiara Cakrabuana has the highest weight, namely 0.492, after that the second is VSAI or PT. SMC Automation Indonesia with a weight of 0.287 and the last one is VCAS or PT. Citramas Alfa Sejahtera with a weight of 0.221

Kata kunci: Departemen Procurement, Indirect Material, Pareto, AHP (Analytical Hierarchy Process), Kontrak



UNIVERSITAS
MERCU BUANA